

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari jenis pemborosan yang terjadi pada proses produksi *Crude Palm Oil* (CPO) dapat diketahui jenis pemborosan yang paling kritis adalah jenis pemborosan *defect* dengan nilai bobot rata-rata 4,4. Selanjutnya diikuti oleh pemborosan *overproduction* dengan rata-rata bobot 4, kemudian *waiting* dengan rata-rata 3,6, *unnecessary inventory* sebesar 3,4, *inappropriate process* dengan nilai rata-rata 3,2, *transportation* dengan nilai 2,6, serta yang paling rendah adalah pemborosan *motion* dengan rerata nilai 1,8. *Lead time* produksi awal sebesar 807,22 menit. Kemudian setelah dilakukan perbaikan dengan menghilangkan ketujuh aktivitas yang tidak bernilai tambah atau *Non Value Added* pada proses produksi *Crude Palm Oil* waktu proses produksi menjadi lebih efisien dengan berkurangnya *lead time* menjadi 774,45 menit sehingga penurunan waktu sebelum dan sesudah perbaikan sebesar 32,77 menit.
2. Berdasarkan analisis *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA), telah diidentifikasi akar penyebab dari permasalahan dan pemborosan yang terjadi, serta disusun usulan tindakan perbaikan. Rekomendasi perbaikan yang diajukan ditujukan untuk mengatasi pemborosan berupa *defect* pada keempat jenis parameter yang telah dianalisis. Untuk rekomendasi dari jenis parameter kadar

FFA dengan nilai RPM sebesar 343 adalah menggunakan supplier dengan rekam jejak kualitas yang baik kemudian melakukan audit rutin dan gunakan *checklist* sortasi dan pengawasan secara berkala. Kemudian untuk rekomendasi untuk jenis parameter kadar FFA dengan nilai RPM sebesar 294 adalah Gunakan *checklist* sortasi dan pengawasan secara berkala. Kemudian untuk rekomendasi untuk jenis parameter kadar air dengan nilai RPM sebesar 210 adalah menggunakan penjemuran atau pengeringan awal sebelum proses. Kemudian untuk rekomendasi untuk jenis parameter kadar DOBI dengan nilai RPM sebesar 210 adalah Inspeksi mutu bahan baku secara ketat sebelum proses.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sebaiknya dapat menurunkan waktu produksi *Crude Palm Oil* (CPO) agar tingkat kecacatan dari parameter yang digunakan dapat menghasilkan nilai yang optimal dan tidak mendapatkan *financial pinalty* pada perusahaan.
2. TBS yang disuplai sebaiknya dari supplier atau petani sawit lebih diperhatikan lagi agar TBS yang diperoleh perusahaan mendapat kematangan yang pas dan dapat meminimalkan dari kecacatan terutama pada kadar FFA atau asam lemak pada produksi CPO.